

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implikatur percakapan anak usia 5 tahun, ditemukan beberapa klasifikasi dalam berimplikatur, yaitu tindak tutur menolak dengan modus merekomendasikan, modus perintah, modus bertanya dan modus menyatakan fakta; tindak tutur meminta dengan modus bertanya; tindak tutur memengaruhi dengan modus mengemukakan pendapat; tindak tutur memerintah dengan modus mengemukakan pendapat; tindak tutur melarang dengan modus mengemukakan pendapat; tindak tutur menyindir dengan modus menyatakan fakta ; tindak tutur mengajak dengan modus perintah; tindak tutur meminta dengan modus menyatakan fakta dan modus menegaskan; tindak tutur mengeluh dengan modus menyatakan fakta; dan tindak tutur membantah dengan modus menyatakan fakta.

Bentuk verbal tuturan dalam berimplikatur terdiri atas (a) Tindak tutur tidak langsung literal (TtLli), yaitu tindak tutur menolak dengan modus menyatakan fakta dan tindak tutur memengaruhi dengan modus mengemukakan pendapat ; (b) tindak tutur langsung tidak literal (TLtli), yaitu tindak tutur menyindir dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur menolak dengan modus bertanya, tindak tutur meminta dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur meminta dengan

modus menegaskan, tindak tutur membantah dengan modus menyatakan fakta , dan tindak tutur meminta dengan modus bertanya; (c) tindak tutur tidak langsung tidak literal (TtLtl), yaitu tindak tutur menolak dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur melarang dengan modus mengemukakan pendapat, tindak tutur mengeluh dengan modus menyatakan fakta, tindak tutur memerintah dengan modus mengemukakan pendapat, tindak tutur menolak dengan modus perintah, tindak tutur menolak dengan modus merekomendasikan, dan tindak tutur mengajak dengan modus perintah. (2) Pemanfaatan konteks yang digunakan oleh subjek penelitian dalam memaksimalkan implikatur terdiri atas beberapa konteks, yaitu *konteks peristiwa* dan *konteks waktu*.

Implikasi hasil penelitian pada pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) ini adalah menjadi media pembelajaran atau sebagai studi bagi guru-guru TK untuk memahami tuturan-tuturan anak yang bersifat implikatur ketika anak diberi sebuah pernyataan dari lawan tutur.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, penulis memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru TK, sebaiknya guru mampu memahami implikatur yang diucapkan oleh anak dan menjadikan implikatur anak sebagai sebuah studi untuk memahami bahasa anak dalam berkomunikasi agar memperluas pemahaman yang baik tentang implikatur anak dengan cara memperhatikan lingkungan tempat anak bergaul sekaligus lingkungan keluarga anak guna tercapainya tujuan pembelajaran yang baik karena

anak mampu berbahasa sopan melalui kemampuannya dalam berimplikatur.

2. Bagi peneliti di bidang kajian yang sama hendaknya lebih memperbanyak data untuk mengkaji dan menindaklanjuti tuturan-tuturan yang bersifat implikatur karena varian implikatur yang diucapkan oleh anak-anak usia 5 tahun ditemukan sangat banyak sekali di luar dari data yang sudah berhasil ditulis dalam penelitian ini.